

ABSTRAK

Wironsius Goa, 21.75.7190. ***Etika Keutamaan Aristoteles: Solusi Filosofis dalam Menanggulangi Cyberbullying***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara filosofis fenomena *cyberbullying* melalui pendekatan etika keutamaan Aristoteles. Dalam era digital, *cyberbullying* telah menjadi bentuk kekerasan psikologis yang tidak hanya melukai martabat korban, tetapi juga menunjukkan gejala degradasi moral dalam masyarakat maya. Ruang digital memberi kemudahan komunikasi, namun juga menciptakan anonimitas yang melemahkan kontrol etis individu. Hukum positif seperti UU ITE terbukti belum cukup efektif menanggulangi akar persoalan ini, karena hanya bersifat reaktif, bukan preventif.

Etika keutamaan Aristoteles menekankan pentingnya pembentukan karakter melalui kebiasaan bertindak baik yang dipandu oleh rasio. Keutamaan-keutamaan seperti keberanian, keadilan, pengendalian diri, dan kebijaksanaan tidak diperoleh secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan dan refleksi etis yang terus-menerus. Melalui studi pustaka dan metode deskriptif-kualitatif, skripsi ini menggali keterkaitan antara konsep etika keutamaan Aristoteles dan tantangan moral dalam dunia digital kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika keutamaan dalam konteks *cyberbullying* dapat menjadi pendekatan preventif dan transformatif, karena mendorong individu untuk secara sadar bertanggung jawab atas tindakan digitalnya. Pendidikan karakter digital berbasis keutamaan menjadi solusi penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya memahami nilai-nilai moral, tetapi juga menjadikannya sebagai kebiasaan hidup. Dengan demikian, etika keutamaan Aristoteles tidak hanya relevan, tetapi juga aplikatif dalam upaya menciptakan ruang digital yang lebih manusiawi dan beradab.

Kata Kunci: etika keutamaan, Aristoteles, *cyberbullying*, karakter, moralitas digital.

ABSTRACT

Wironsius Goa, 21.75.7190. *Aristotle's Virtue Ethics: A Philosophical Solution to Address Cyberbullying*. Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Department of Philosophy, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

This study aims to analyze the phenomenon of cyberbullying from a philosophical perspective through the lens of Aristotle's virtue ethics. In the digital era, cyberbullying has emerged as a form of psychological violence that not only harms the dignity of its victims but also reflects a deeper moral degradation within virtual society. While digital communication facilitates interaction, it also creates a sense of anonymity that weakens individual ethical control. Existing legal instruments such as the Indonesian ITE Law have proven insufficient, as they tend to be reactive rather than preventive.

Aristotle's virtue ethics emphasizes the importance of character formation through habitual good actions guided by reason. Virtues such as courage, justice, temperance, and practical wisdom are not innate, but rather cultivated through ongoing practice and moral reflection. Using a descriptive-qualitative method through literature study, this thesis explores the correlation between Aristotle's concept of eudaimonia (human flourishing) and the moral challenges of contemporary digital life.

The findings indicate that applying virtue ethics in the context of cyberbullying provides both a preventive and transformative approach by encouraging individuals to act responsibly and ethically in digital spaces. Digital character education grounded in virtue is seen as a key solution for nurturing a generation that not only understands moral values but embodies them as a way of life. Therefore, Aristotle's virtue ethics is not only relevant but also applicable in fostering a more ethical and humane digital environment.

Keywords: virtue ethics, Aristotle, cyberbullying, character, digital morality.